

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran yang terkait dengan mata dasar-dasar desain komunikasi visual berbasis *Android* dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Hasil pengujian kelayakan media pembelajaran berbasis *android* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual elemen Sketsa dan Ilustrasi oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna menyatakan bahwa media tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji kelayakan media menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,3 dengan kategori sangat layak. Uji kelayakan materi mencapai nilai 4,6 dengan kategori sangat layak.
2. Uji akseptabilitas pengguna pada media pembelajaran berbasis *android* mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual elemen Sketsa dan Ilustrasi oleh peserta didik menunjukkan nilai, yaitu 4,8 dikategorikan sebagai tingkat akseptansi media sangat tinggi.

Pengembangan media pembelajaran berbasis *android* untuk mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual telah digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran. Untuk menguji efektivitas, Pre-Test dan Post-Test digunakan. Berdasarkan hasil pengujian, siswa menghasilkan rata-rata 0,65 yang dikategorikan dengan sedang, dalam bentuk persen (%) didapatkan score sebesar 65% yang dikategorikan cukup efektif.

5.2. Implikasi

Belum tersedianya media pembelajaran kurikulum mandiri di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan merupakan akibat dari keterbatasan media pembelajaran yang timbul akibat adanya perubahan kurikulum. Ketergantungan peserta didik pada buku cetak untuk belajar masih terlihat jelas, dengan banyak yang mengatakan bahwa ini belum tercapai karena hanya karena fakta bahwa materi yang disajikan dalam bentuk teks membuat siswa mengalami kesulitan memahami materi. Dengan demikian, memanfaatkan berbagai macam materi pembelajaran dan bentuk teks, audio, gambar, serta video dapat menjadi sarana pendukung bagi peserta didik untuk belajar sendiri.

Dengan mengingat hal ini, maka dikembangkan sebuah media pembelajaran menggunakan perangkat android sebagai salah satu solusi untuk membantu peserta didik dalam proses belajarnya. Penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis android yang dikembangkan oleh. Uji kelayakan yang dilakukan oleh media dan ahli materi mengatakan bahwa media tersebut sangat layak. Selain itu, penerimaan peserta didik terhadap media tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh uji tingkat akseptabilitas media yang menunjukkan tingkat penerimaan yang signifikan. Penggunaan media pendidikan berbasis android sebagai sarana dalam pembelajaran mandiri dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa dapat secara signifikan ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran ini.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan media pembelajaran pada mata dasar-dasar desain komunikasi visual berbasis *Android*, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penelitian ini hanya melibatkan pengembangan media pembelajaran berbasis *Android*. Oleh karena itu, penulis berharap aplikasi ini dapat digunakan di semua jenis *smartphone*.
2. Untuk pengembangan media pembelajaran berbasis *android* yang lebih baik, dibutuhkannya penelitian lanjutan yang dapat mencakup beberapa elemen pembelajaran. Dapat juga mengembangkan media baru dengan fitur AR dan VR, akan lebih menarik dan beragam.
3. Keterbatasan media yang telah dibuat juga diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan, seperti penggunaan *database* dan penambahan fitur-fitur lainnya untuk menarik perhatian dan membantu pembelajaran peserta didik.